

EVALUASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP BERWUJUD PADA LBPP LIA CIPUTAT HUBUNGANNYA DENGAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN PERPAJAKAN

RANI KHAIRANI, UNTARA, SE, MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : aktiva tetap

Abstraksi :

Setiap perusahaan pasti memiliki aktiva tetap terutama aktiva tetap berwujud, karena tanpa aktiva tetap perusahaan tidak akan dapat menjalankan kegiatan usahanya. Aktiva tetap berwujud yang telah dipakai lama-kelamaan akan mengalami penyusutan. Untuk itu perusahaan harus menggunakan metode penyusutan yang tepat dalam menangani aktiva tetap yang telah menurun manfaatnya, karena semua ini berhubungan dengan dana atau anggaran yang tersedia dalam perusahaan. Dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap berwujud pada LBPP LIA Ciputat, perusahaan menggunakan metode garis lurus. Sedangkan menurut perpajakan hanya terdapat dua metode penyusutan yaitu metode garis lurus (Straight Line Method) dan metode saldo menurun (Declining Balance Method). Kedua metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, akan tetapi setelah keduanya diperbandingkan maka dapat terlihat bahwa metode saldo menurun lebih tepat digunakan perusahaan dalam menghitung penyusutan aktiva tetap berwujudnya, hal ini dikarenakan setiap perusahaan selalu ingin memaksimalkan laba dan meminimalkan biaya dalam usahanya. Dengan menggunakan metode ini biaya penyusutan aktiva tetap perusahaan akan semakin kecil pada setiap tahunnya sehingga laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya akan mengalami peningkatan. Metode ini juga dapat menekan biaya pajak yang dibayarkan karena bila pembayaran pajak dilihat berdasarkan nilai waktu dari pada uang, nilai uang pada saat ini lebih besar dibandingkan dengan nilai uang pada masa yang akan datang.